AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v5i1.7848

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DAN PELACAKAN SURAT BERBASIS WEB DI BAZNAS KABUPATEN KUDUS

Implementation of a Web-Based Archival Information and Mail Tracking System at BAZNAS Kudus Regency

Bagus Putra Sulung & Muhammad Arifin
Universitas Muria Kudus
202253111@std.umk.ac.id; arifin.m@umk.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Sep 29, 2025	Oct 21, 2025	Nov 2, 2025	Nov 7, 2025

Abstract

Although the digitalization of public administration has been widely studied, its application within socio-religious institutions such as BAZNAS remains underexplored. This study aims to evaluate the effectiveness of implementing a web-based Archival and Mail Tracking Information System in improving the efficiency, accuracy, and transparency of administrative governance at BAZNAS of Kudus Regency. A mixed-method approach was employed using a Participatory Action Research (PAR) design, involving the active participation of selected BAZNAS staff through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and questionnaires, and analyzed using thematic and descriptive analysis techniques. The results demonstrate that the implementation of the digital system improved administrative record accuracy, accelerated mail handling processes, and enhanced public service transparency—particularly through the online tracking feature that enables *mustahik* to monitor the status of their correspondence in real time. These findings highlight the strategic role of archival digitalization in strengthening bureaucratic efficiency, increasing accountability,

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

and building public trust in zakat management. The study concludes by emphasizing the importance of adopting participatory digital systems in religious institutions and recommends replicating this model in similar organizations as part of a broader effort to advance value-based digital transformation in public services.
Keywords: Digital Governance; Web-Based Archival System; Participatory Action Research; BAZNAS; Public Service Transparency

Abstrak: Meskipun digitalisasi administrasi publik telah banyak diteliti, penerapannya dalam konteks lembaga sosial-keagamaan seperti BAZNAS masih jarang dikaji secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Informasi Kearsipan dan Pelacakan Surat berbasis web dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi tata kelola administrasi di BAZNAS Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran dengan desain *Participatory Action Research* (PAR), melibatkan partisipasi aktif staf BAZNAS yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner, lalu dianalisis menggunakan teknik analisis tematik dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem digital ini mampu meningkatkan akurasi pencatatan administrasi, mempercepat proses penanganan surat, dan memperkuat transparansi layanan publik, khususnya melalui fitur pelacakan daring yang memungkinkan mustahik memantau status surat mereka secara real-time. Temuan ini mempertegas peran strategis digitalisasi kearsipan dalam memperkuat efisiensi birokrasi, meningkatkan akuntabilitas, dan membangun kepercayaan publik terhadap pengelolaan zakat. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya adopsi sistem digital partisipatif dalam lembaga keagamaan, serta merekomendasikan replikasi model ini pada institusi serupa sebagai bagian dari upaya transformasi digital layanan publik berbasis nilai-nilai religius.

Kata Kunci: Tata Kelola Digital; Sistem Kearsipan Berbasis Web; *Participatory Action Research*; BAZNAS; Transparansi Layanan Publik.

PENDAHULUAN

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Kudus memiliki peran penting dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah untuk disalurkan kepada mustahik secara efektif dan transparan. Sebagai lembaga publik yang berkaitan langsung dengan pelayanan sosial-keagamaan, tata kelola administrasi yang efisien dan akuntabel menjadi sangat krusial. Namun, dalam praktiknya, BAZNAS Kudus masih menggunakan metode konvensional dalam pengelolaan surat masuk, arsip, dan disposisi pimpinan. Setiap surat yang diterima dicatat dalam buku agenda dan disimpan secara fisik di lemari arsip, sehingga sulit dicari kembali dalam waktu singkat (Slamet et al., 2022). Proses bisnis yang masih dilakukan secara manual menghasilkan tumpukan catatan yang memakan waktu lama untuk direkap dan berpotensi terselip, rusak, atau bahkan hilang (Arifin et al., 2022). Seluruh administrasi surat-

menyurat yang masih dilakukan secara manual ini juga membutuhkan ruang penyimpanan arsip yang luas dan kurang efisien (Nurlistiani, 2023). Proses disposisi surat pun bergantung pada kehadiran fisik pimpinan untuk memberikan paraf atau instruksi tertulis. Hal tersebut kerap menyebabkan keterlambatan dalam penanganan surat, bahkan menimbulkan keluhan bahwa surat terlalu lama diproses atau berpotensi hilang dalam alur distribusi (Widiartin & Widyani, 2023).

Kondisi tersebut berdampak pada keterbatasan informasi bagi mustahik. Mereka yang telah mengajukan surat permohonan bantuan, sering kali harus datang kembali ke kantor hanya untuk menanyakan statusnya karena tidak adanya sistem pelacakan yang terintegrasi. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat maupun pegawai internal sering menanyakan posisi atau progres surat antarunit secara langsung akibat ketiadaan sistem pemantauan yang real-time (Widiartin & Widyani, 2023). Padahal, dalam konteks pelayanan zakat, transparansi merupakan aspek penting untuk menjaga kepercayaan public (Hafizzullah & Rizki, 2023; Ansori & Silvino Violita, 2025). Penelitian Sandy dan Sumaryanto (2023) menjelaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah faktor kunci yang memengaruhi tingkat kepercayaan muzakki, sebagai bentuk tanggung jawab lembaga amil dalam mengelola amanah dana zakat. Sejalan dengan itu, upaya menuju layanan zakat yang semakin transparan menjadi krusial untuk mempertahankan legitimasi dan kepercayaan masyarakat. Studi oleh Islamiyah, Suprayitno, dan Khusnudin (2025) juga menegaskan bahwa penerapan sistem digital pada lembaga zakat dapat meningkatkan efektivitas distribusi bantuan dan mengurangi beban administratif secara signifikan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa digitalisasi layanan zakat mampu meningkatkan efektivitas penghimpunan dan pengelolaan dana zakat melalui peningkatan aksesibilitas, efisiensi transaksi, serta transparansi dalam penyalurannya. Dengan kata lain, adopsi teknologi digital di institusi zakat berimplikasi pada berkurangnya beban administratif dan semakin tepat sasarannya distribusi bantuan.

Sementara itu, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang bagi lembaga publik untuk meningkatkan efisiensi dan keterbukaan melalui sistem digital. Digitalisasi pelayanan publik di era internet memungkinkan proses yang sebelumnya lambat dan berbelit menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses (Amri & Muzid, 2024). Studi oleh Marfu'ah, Kumalasari, dan Swasanti (2024) menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam implementasi awal, digitalisasi pelayanan publik dapat mempercepat alur kerja serta meningkatkan akuntabilitas, khususnya di lembaga pemerintahan daerah. Hal ini

sejalan dengan temuan Wardana, Putri, dan Umar (2025) bahwa digitalisasi layanan publik mendorong pengambilan keputusan berbasis data dan memperkuat akuntabilitas antarunit organisasi. Bahkan, penelitian terkini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi digital dalam tata kelola pemerintahan dapat memperkuat efisiensi operasional, transparansi, dan akuntabilitas, meskipun implementasinya masih menghadapi berbagai kendala internal (R. Wardana et al., 2025). Digitalisasi juga menghadirkan keuntungan berupa transparansi, akurasi, dan aksesibilitas yang lebih baik dalam pengelolaan data serta komunikasi lintas sektor. Dengan demikian, inovasi digital di sektor publik bukan hanya mempercepat pelayanan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat melalui keterbukaan informasi.

Di sektor arsip dan surat-menyurat, penggunaan sistem informasi kearsipan berbasis web telah terbukti mempercepat pencarian dokumen, meminimalkan kehilangan arsip, dan mempermudah pelacakan tindak lanjut surat secara digital (Putra et al., 2023; Zahro et al., 2021). Hal ini berarti setiap surat masuk maupun keluar dapat dikelola dan ditelusuri jejaknya dengan lebih efisien dibandingkan cara konvensional. Penerapan sistem informasi kearsipan berbasis web juga memberikan keamanan yang lebih baik karena bersifat online, memungkinkan akses fleksibel bagi petugas, dan memudahkan penyampaian laporan surat meskipun tidak berada di kantor (Azzahrah & Irmanda, 2024). Bahkan dalam konteks organisasi pendidikan dan desa, sistem digital terbukti mengefisienkan alur administrasi hingga 40% lebih cepat dibandingkan proses manual (Prayitno et al., 2025). Sebagai contoh, implementasi sistem paperless office di kantor pemerintah desa menunjukkan bahwa aparatur dan masyarakat merasakan pengelolaan surat-menyurat menjadi lebih cepat dan hemat dari segi sumber daya (Nurlistiani, 2023). Temuan serupa juga dilaporkan pada program digitalisasi administrasi di tingkat desa yang berhasil mengurangi ketergantungan pada arsip fisik, memudahkan pencarian data, dan meningkatkan transparansi pelayanan publik di tingkat lokal (Jeujanan et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan upaya pendampingan dan implementasi Sistem Informasi Kearsipan dan Pelacakan Surat Berbasis Website di BAZNAS Kabupaten Kudus. Kegiatan ini bertujuan untuk mentransformasi proses manajemen surat-menyurat di BAZNAS Kudus dari sistem manual menjadi sistem digital yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait, termasuk para mustahik. Melalui digitalisasi ini, diharapkan proses disposisi surat dapat berlangsung lebih cepat tanpa terhambat jadwal pimpinan, status setiap surat permohonan dapat dipantau

secara daring oleh pemohon, dan tata kelola administrasi zakat menjadi lebih akuntabel. Dengan demikian, kepercayaan publik terhadap kinerja BAZNAS dalam menyalurkan amanah zakat dapat terjaga, sementara pelayanan kepada mustahik dapat ditingkatkan dari segi kecepatan maupun keterbukaan informasinya.

METODE

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, di mana mitra terlibat secara aktif dalam setiap tahap kegiatan. Pendekatan partisipatif kolaboratif semacam ini sejalan dengan model Participatory Action Research (PAR) yang menekankan siklus reflektif antara perencanaan, tindakan, dan evaluasi untuk meningkatkan kapasitas lokal (Eprilianto et al., 2025). Rancangan kegiatan dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahap berturut-turut, diawali dengan observasi kebutuhan arsip dan alur surat-menyurat di BAZNAS, dilanjutkan dengan pengembangan sistem informasi kearsipan dan pelacakan surat berbasis web dengan menggunakan kerangka kerja Laravel dan basis data MySQL, kemudian sosialisasi serta pelatihan penggunaan sistem kepada staf BAZNAS, dilanjutkan pendampingan operasional sistem, dan diakhiri dengan evaluasi untuk menilai efektivitas implementasi sistem dalam meningkatkan pengelolaan arsip dan surat (Muttaqin et al., 2025). Pendekatan berbasis partisipasi dengan tahapan berstruktur tersebut sejalan dengan praktik terbaik pengabdian digital, di mana pelatihan partisipatif, pendampingan berkelanjutan, dan sosialisasi yang kontekstual terbukti menjadi faktor kunci keberhasilan adopsi teknologi baru (Salsabila et al., 2025).

Partisipan dalam program ini dipilih secara purposive sampling, yakni pemilihan sengaja terhadap individu-individu yang paling relevan agar informasi dan dampak program lebih optimal (Campbell et al., 2020). Instrumen pengumpulan data mencakup observasi lapangan dan wawancara pada tahap analisis kebutuhan dan implementasi untuk memperoleh wawasan kualitatif, serta kuesioner pada tahap evaluasi untuk mengukur kepuasan pengguna dan menilai kinerja sistem secara kuantitatif. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama yang muncul dari studi literatur, dokumen kebijakan, hasil penelitian lapangan, serta sumber-sumber sekunder lainnya (Zulfikar et al., 2025). Selain itu, data kuantitatif dari kuesioner dianalisis secara deskriptif untuk merangkum pola respons

pengguna. Pendekatan analisis kombinasi kualitatif-kuantitatif ini menghasilkan evaluasi yang menyeluruh dan meningkatkan keabsahan temuan, sehingga prosedur pelaksanaan kegiatan tercatat jelas, sistematis, dan dapat direplikasi pada konteks serupa.

HASIL

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui penerapan Sistem Informasi Kearsipan dan Pelacakan Surat BAZNAS Kabupaten Kudus memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan administrasi surat. Sistem ini terbukti membantu petugas dalam mencatat dan menindaklanjuti surat dengan lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi secara digital. Setiap surat kini tercatat secara otomatis dengan nomor agenda, tanggal diterima, asal surat, perihal, status tindak lanjut, dan kode pelacakan unik, sehingga proses pelacakan surat menjadi lebih efisien dan akurat dibandingkan metode pencatatan manual.

Data hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini mampu mempercepat proses verifikasi surat, sekaligus mengurangi tingkat kesalahan pencatatan. Sebelumnya, beberapa surat kerap tidak tercatat berurutan dalam buku agenda manual, namun setelah sistem diterapkan, seluruh surat dapat diarsipkan secara rapi dan berurutan. Tingkat akurasi pengarsipan surat meningkat, sehingga petugas lebih mudah menelusuri riwayat setiap surat dan memantau tindak lanjutnya secara real-time.

Dari sisi pengguna eksternal atau mustahik, sistem ini memberikan kemudahan dalam melakukan pelacakan surat secara mandiri. Melalui fitur pencarian kode pelacakan, masyarakat dapat mengetahui status surat permohonan mereka kapan saja tanpa perlu datang langsung ke kantor. Berdasarkan hasil pengamatan, hampir semua pengguna berhasil menemukan status suratnya tanpa kendala, sementara sebagian kecil lainnya mengalami kesalahan karena ketidaktelitian dalam memasukkan kode pelacakan. Fitur ini secara tidak langsung meningkatkan tingkat kepuasan dan kepercayaan masyarakat terhadap transparansi pelayanan BAZNAS.

Bagi pihak pengelola, dashboard manajemen permohonan menjadi alat yang sangat membantu dalam memantau dan memperbarui status pengajuan secara cepat. Petugas dapat meninjau kategori bantuan seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi, serta memperbarui status setiap permohonan—baik disetujui, pending, maupun ditolak—langsung melalui

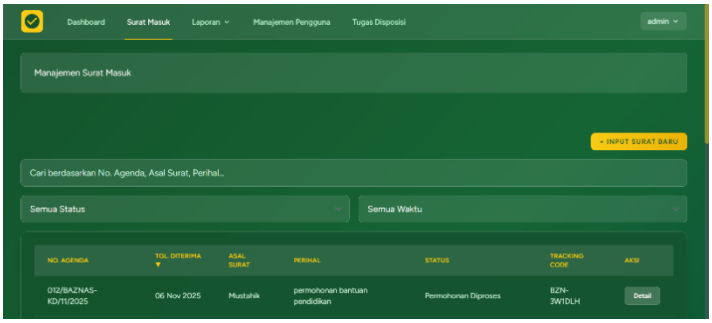
sistem. Antarmuka yang sederhana dan informatif memungkinkan pengguna baru beradaptasi dengan cepat, serta mengurangi ketergantungan terhadap pencatatan manual.

Dalam pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian juga melakukan pelatihan intensif kepada pegawai BAZNAS untuk memastikan sistem dapat dioperasikan dengan optimal. Setelah beberapa sesi pelatihan, tingkat kesalahan input menurun dan seluruh petugas mampu menggunakan fitur utama dengan baik. Proses administrasi surat pun menjadi lebih cepat dan terukur, serta data yang tersimpan dapat dipantau kembali secara digital apabila diperlukan untuk keperluan audit atau laporan.

Secara keseluruhan, hasil penerapan sistem informasi ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efektivitas kerja, ketepatan pencatatan, dan transparansi pelayanan. Sistem ini tidak hanya mempercepat alur birokrasi di lingkungan BAZNAS Kabupaten Kudus, tetapi juga memperkuat prinsip akuntabilitas dan efisiensi dalam pelayanan publik berbasis teknologi informasi.



Gambar 1 Antarmuka Landing Page



Gambar 2 Antarmuka Manajemen Surat Masuk



Gambar 3 Dokumentasi Pengabdian di BAZNAS Kabupaten Kudus

PEMBAHASAN

Penerapan Sistem Informasi Kearsipan dan Pelacakan Surat di BAZNAS Kabupaten Kudus berhasil menjawab permasalahan administrasi manual yang selama ini menghambat efektivitas kerja lembaga. Melalui sistem berbasis web ini, proses pencatatan, pelacakan, dan disposisi surat menjadi lebih cepat, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik. Hal tersebut sejalan dengan tujuan utama kegiatan pengabdian, yaitu meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi dalam tata kelola surat-menyurat serta pelayanan kepada mustahik.

Transformasi digital ini membuktikan bahwa penggunaan teknologi informasi mampu memperbaiki sistem administrasi yang sebelumnya berjalan lambat dan berisiko tinggi terhadap kesalahan pencatatan. Hasil tersebut sejalan dengan temuan (Slamet et al., 2022) dan (Arifin et al., 2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi dapat mengurangi tumpukan arsip fisik dan mempercepat proses pencarian dokumen. Begitu pula penelitian oleh (Putra et al., 2023) yang menunjukkan bahwa sistem kearsipan berbasis web meningkatkan akurasi dan efisiensi kerja. Dengan demikian, implementasi sistem di BAZNAS Kudus memperkuat bukti empiris bahwa digitalisasi administrasi publik mampu mempercepat alur kerja dan memperbaiki kualitas layanan (Marfu'ah et al., 2024).

Dari sisi transparansi, sistem ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Mustahik kini dapat melacak status surat permohonan bantuan secara mandiri tanpa harus datang ke kantor, sehingga pelayanan menjadi lebih terbuka dan akuntabel. Hasil ini mendukung pandangan (Hafizzullah & Rizki, 2023) bahwa keterbukaan informasi merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga amil

zakat. Selain itu, sistem ini mendorong budaya kerja berbasis data dan meningkatkan profesionalisme aparatur, sesuai dengan temuan (R. I. Wardana et al., 2025) mengenai pentingnya digitalisasi untuk memperkuat akuntabilitas lembaga publik.

Meskipun hasilnya positif, masih terdapat beberapa keterbatasan, seperti perlunya waktu adaptasi bagi pengguna baru dan beberapa kesalahan input data pada tahap awal. Selain itu, implementasi baru mencakup satu lembaga sehingga penerapannya di konteks lain masih perlu diuji. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas sistem dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan publik.

Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi ini menunjukkan bahwa digitalisasi kearsipan tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperkuat prinsip akuntabilitas, efisiensi, dan kepercayaan publik. Keberhasilan ini dapat menjadi model penerapan teknologi serupa di lembaga amil zakat lain untuk mewujudkan tata kelola zakat yang lebih modern, transparan, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Implementasi Sistem Informasi Kearsipan dan Pelacakan Surat Berbasis Web di BAZNAS Kabupaten Kudus terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam tata kelola administrasi surat. Sistem ini berhasil mempercepat proses verifikasi dan disposisi surat, serta menurunkan tingkat kesalahan pencatatan. Selain itu, akurasi pengarsipan meningkat dan sebagian besar pengguna eksternal dapat melacak status surat mereka secara mandiri tanpa harus datang langsung ke kantor. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem digital mampu menjawab tujuan penelitian, yaitu mentransformasi proses administrasi manual menjadi sistem yang lebih efisien, akuntabel, dan transparan dalam mendukung pelayanan zakat di BAZNAS Kabupaten Kudus.

Secara ilmiah, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam tiga aspek utama. Pertama, secara praktis, hasil penelitian ini menghadirkan model implementasi sistem informasi kearsipan berbasis web yang dapat direplikasi di lembaga zakat maupun institusi publik lainnya. Kedua, secara metodologis, penelitian ini mengintegrasikan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dalam proses digitalisasi administrasi, yang memastikan keterlibatan aktif mitra dan meningkatkan keberhasilan adopsi teknologi. Ketiga, secara teoretis, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa digitalisasi administrasi publik

mampu mempercepat alur kerja, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga sosial-keagamaan.

Adapun untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sistem dikembangkan dengan integrasi fitur notifikasi otomatis dan analitik kinerja agar proses pelacakan surat dapat dilakukan secara real-time. Penelitian di masa depan juga perlu dilakukan pada BAZNAS di daerah lain atau lembaga publik serupa untuk menguji tingkat generalisasi dan efektivitas sistem dalam konteks berbeda. Selain itu, penggunaan desain longitudinal dapat membantu mengamati keberlanjutan adopsi sistem digital serta dampaknya terhadap peningkatan kepercayaan publik dan efektivitas pelayanan zakat dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Amri, R. U., & Muzid, S. (2024). Digitalisasi Surat-Menyurat di Kantor Kecamatan Jati Berbasis Web. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *6*(1), 1014–1023. https://doi.org/10.36728/jpf.v6i1.4445

Ansori, H. R., & Silvino Violita, E. (2025). Transparency and Accountability in Zakat Institutions. *Eduvest-Journal of Universal Studies*, *5*(6), 5157–5170. http://eduvest.greenvest.co.id

Arifin, M., Ariyana, F., & Widodo, A. (2022). Testing of Integrated Sales Information Systems On UD. Remaja Bumi Raya Based on Black Box Testing with Equivalence Partitioning Method. *Journal of Software Engineering Ampera*, *3*(2), 74–83. https://doi.org/10.51519/journalsea.v3i2.210

Azzahrah, F., & Irmanda, H. N. (2024). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Kantor Kecamatan Juwana. *Jurnal SITECH : Sistem Informasi Dan Teknologi*, *1*(1), 50–64. https://ejournal.upnvj.ac.id/jsia/article/view/5907

Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing: JRN*, *25*(8), 652. https://doi.org/10.1177/1744987120927206

Eprilianto, D. F., Megawati, S., Pradana, G. W., Eka, Y., Sari, K., Hibatulloh, M. H., Sari, L. A., Rizal, M., & Sheren, A. V. (2025). Digitalisasi Administrasi dan Penguatan Literasi Digital sebagai Katalisator Pelayanan Publik yang Inovatif dan Berkelanjutan di Desa Beluk Kenek Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *4*(3), 25–42. https://10.0.217.54/jpmi.v4i3.5813

Hafizzullah, H., & Rizki, F. (2023). Implementasi Pengelolaan Zakat dalam Pengembangan Modal Usaha (Studi pada BAZNAS Kota Payakumbuh). *ZAWA: Management of Zakat and Waqf Journal*, *3*(2), 87–104. https://doi.org/10.31958/ZAWA.V3I2.11149

Islamiyah, Suprayitno Eko, K. (2025). Digitalisasi Pembayaran Zakat Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Penghimpunan Dan Pengeloaan Zakat (Studi Kasus Baznas Kota Malang) | OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu

Ekonomi. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, *9*(2), 8–11. https://journal.unpas.ac.id/index.php/oikos/article/view/31555

Jeujanan, W., Haris, U., Purba, N. S., Ikram, M., Cabui, C. E., Ode, W., Mardiana, S., & Enala, S. H. (2024). Penerapan Sistem Kearsipan Digital untuk Meningkatkan Efisiensi dan Transparansi Administrasi Kampung Kwell. *Jurnal Pengabdian Dan Inovasi*, *1*(02), 66–74. https://journal.papsel.org/index.php/JPI/article/view/72

Marfu'ah, S., Kumalasari, A., & Swasanti, I. (2024). DIGITALISASI PELAYANAN PUBLIK : KETIDAKSIAPAN MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN APLIKASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL DI BOJONEGORO. *Kebijakan : Jurnal Ilmu Administrasi*, *15*(02), 271–283. https://doi.org/10.23969/KEBIJAKAN.V15I02.12309

Muttaqin, K., Ihsan, A., Fadhilla, C. A., Gunawan, C. R., & Fitria, L. (2025). Empowerment of Farmer Groups Through the Development of Crystal Guava Agrotourism Management Information Systems to Support Edutourism Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Agrowisata Jambu Kristal Guna Mendukung Eduwi. *ARSY :Aplikasi Riset Kepada Masyarakat*, *6*(3), 673–680. https://journal.al-matani.com/index.php/arsy/article/view/1502/956

Nurlistiani, R. (2023). IMPLEMENTASI PAPERLESS OFFICE SYSTEM DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA (Studi Kasus : Kantor Balai Kota Way Khilau). *Jurnal Publika Pengabdian Masyarakat*, *5*(2), 102–108. https://doi.org/10.30873/jppm.v5i2.3987

Prayitno, G., Wibowo, A., & Sari, P. (2025). Implementasi Sistem Informasi Disposisi Surat Digital untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi di DPPKB Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Informatika*, *3*(1), 01–13. https://doi.org/10.70539/JTI.V3I1.47

Putra, T. W. A., Migunani, & Vital, I. (2023). MOBILE WEB-BASED DYNAMIC FILING MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DESIGN. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI*, *14*(1), 132–143. https://doi.org/10.51903/JTIKP.V14I1.530

Salsabila, D., Jatnika, D. C., & Firsanty, F. P. (2025). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM LAYANAN SOSIAL DI INDONESIA: TINJAUAN SISTEMATIS. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, *8*(1), 50–59. https://doi.org/10.24198/FOCUS.V8I1.63672

Sandy, U. A., & Sumaryanto. (2023). Pentingnya Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Dana Zakat Infaq dan Shadaqoh terhadap Kepercayaan Pembayar Zakat, Infaq, Shadaqoh di LAZISMU DIY. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, *5*, 1059–1064. https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.618

Slamet, S., Cikusin, Y., & Sunariyanto, S. (2022). Implementasi Undang-Undang 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kota Malang. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*, *12*(1), 79–86. https://doi.org/10.31289/jap.v12i1.6315

Wardana, R. I., Putri, N. E., & Umar, G. (2025). Digitalisasi Pelayanan Publik : Solusi Atau Masalah Baru ? *Journal of Innovative and Creativity*, *5*(2), 7933–7943. https://doi.org/10.31004/JOECY.V5I2.1175

Wardana, R., Meilya, K. A., Fatati, K., Daerah, S., Kabupaten, P., Barat, J., Author, C., & Online, A. (2025). *Good Governance di Era Digital : Pemerintah Kabupaten Sumedang Sebagai Model Transformasi Pelayanan Publik*. *7*(1), 66–80. https://10.0.131.165/jtkp.v7i1.5094

Widiartin, T., & Widyani, R. R. (2023). Sistem Informasi Monitoring Administrasi Surat Berbasis Website Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur. *Melek IT : Information Technology Journal*, *9*(1), 15–32. https://doi.org/10.30742/melekitjournal.v9i1.276

Zahro, K., Arifin, M., & Triyanto, W. A. (2021). Sistem Informasi Administrasi pada Puskesmas Kaliwungu Kudus Berbasis Web dan Email Notifikasi. *Journal of Software Engineering Ampera*, *2*(2), 69–78. https://doi.org/10.51519/JOURNALSEA.V2I2.109

Zulfikar, A. H., Zahrah, H., & Saadah, N. L. (2025). Analisis Etika Bisnis Terhadap Kebijakan Kenaikan Tarif Dasar Listrik oleh Perusahaan Listrik BUMN. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *2*(2), 4306–4315. https://doi.org/10.62710/mbhdmp47